

## BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum penelitian diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan. Sedangkan metode penelitian diartikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentang “*Taqiyyah Menurut Masyarakat Syiah di Desa Banjaran, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara: Konsep dan Praktik*” ini, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan ( *field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan guna memperoleh informasi data yang benar dan nyata.<sup>2</sup>

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif artinya peneliti berusaha memahami fenomena ataupun kejadian-kejadian sosial secara langsung terjadinya peristiwa di Desa Banjaran dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat dan mencatat secara teliti segala gejala (fenomena) yang dilihat, didengar, dan dibacanya.

### B. Setting Penelitian

Penelitian tentang “*Taqiyyah Menurut Masyarakat Syiah di Desa Banjaran, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara: Konsep Dan Praktik*” ini berlokasi di Desa Banjaran yang terletak di kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Alasan dipilihnya lokasi ini karena ketersediaan data masyarakat Syiah di desa tersebut, yaitu kurang lebih sekitar 400 orang penganut Syiah.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 127.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1983), 75.

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 93.

<sup>4</sup> “Hasil Wawancara dengan Bapak Nasir Masyarakat Syiah Desa Banjaran, tanggal 27 Juli 2020,” n.d.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu-individu yang dijadikan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian.<sup>5</sup> Dalam hal ini subyek penelitiannya yaitu masyarakat Syiah di Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara dan masyarakat yang mengetahui tentang informasi yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu tokoh agama, kepala desa, Sekretaris desa, dan masyarakat Syiah dan non Syiah Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Subjek penelitian yang demikian itu diambil secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Cara pengambilannya adalah mengambil sampel dari sumber data yang benar-benar mengetahui tentang masalah penelitian yang akan peneliti lakukan.<sup>6</sup>

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah yang diobservasi atau Menurut Spradley dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas). *Place* yang dimaksud adalah tempat lokasi kejadian yaitu di Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Actor* merupakan pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, dalam hal ini pelakunya adalah masyarakat Syiah sendiri dan masyarakat sekitar selain Syiah. sedangkan *activities* adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelaku yaitu melaksanakan *taqiyah*.<sup>7</sup>

### D. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Peneliti membutuhkan data langsung dari masyarakat Syiah yang

---

<sup>5</sup> Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Cetakan 1 (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2017), 124.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Alfabeta, 2005), 68.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

berada di Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Sumber data ini akan diperoleh dari tokoh agama Syiah dan jamaah Syiah yang berada di Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yaitu tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Sumber data ini diperoleh dari orang lain atau lewat dokumen.<sup>9</sup> Data sekunder berasal dari kepala desa serta masyarakat selain Syiah di Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara yang sangat mengetahui tentang ajaran *Taqiyyah* dalam masyarakat Syiah, maupun foto-foto untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>11</sup> Observasi yaitu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau dugaan melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang terjadi pada obyek penelitian yang kejadiannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi dan observasi harus memiliki tujuan tertentu.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi terus terang.<sup>12</sup> Observasi terus terang ini

---

<sup>9</sup> Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60.

<sup>10</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 41.

<sup>11</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 133–34.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 108.

peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi narasumber yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Dalam penelitian konsep dan implementasi *taqiyah* pada masyarakat Syiah ini, peneliti hanya melihat perilaku masyarakat Syiah yang melakukan berbagai ajaran yang ada dan mencatat serta menganalisa apa yang dilakukan masyarakat Syiah di Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara pada saat melakukan aktifitasnya.

Peneliti akan melakukan observasi kepada jamaah Syiah untuk mencari data tentang pendapat tentang *taqiyah* dan pelaksanaan tentang *taqiyah*.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui proses tanya jawab antara pewawancara dengan responden (narasumber). Teknik wawancara ini digunakan dengan cara percakapan melalui dua orang atau lebih, saling berhadapan, tanya jawab untuk mendapatkan keterangan dan jawaban dari masalah penelitian.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah jenis wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Penelitian jenis ini digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.<sup>14</sup>

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara yaitu proses pencarian informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik tanya jawab.<sup>15</sup> Tanya jawab yang digunakan untuk penelitian kali ini menggunakan tanya jawab secara langsung dan

---

<sup>13</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian* (Jakarta: Gramedia, 1994), 129.

<sup>14</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 77.

<sup>15</sup> Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 76.

tidak langsung yaitu lewat media telepon dan whatsapp. Alasannya dikarenakan kondisi sekarang dengan adanya pandemi virus Covid-19 maka peneliti menerapkan protokol kesehatan dengan cara *social dictancing*. Kondisi pandemi virus Covid-19 seperti ini selain melakukan tanya jawab secara *online*, peneliti juga sesekali melakukan tanya jawab secara tatap muka langsung namun tetap mematuhi anjuran pemerintah dengan mengikuti protokol kesehatan yang ada menggunakan masker dan jaga jarak.

Kegiatan wawancara ini mencari data tentang pelaksanaan tentang *taqiyah*, pendapat tentang *taqiyah* dengan sumber utama data penelitian yaitu tokoh agama Syiah, masyarakat Syiah dan non Syiah Desa Banjaran Kecamatan Bangsi Kabupaten Jepara.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mengumpulkan data tentang hal-hal yang berupa gambar, catatan buku yang diperoleh dari lapangan. Teknik dokumentasi ini penting dilakukan dalam penelitian kualitatif sebagai pendukung dan bukti untuk suatu pegujian. Dengan adanya dokumentasi peneliti mengungkap hasil wawancara dan foto pada saat wawancara ditempat yang diperolehnya.<sup>16</sup>

Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini seperti saat peneliti melakukan penelitian ditempat karena adanya dokumentasi ini dapat memberikan kenyataan bahwa peneliti melakukan penelitian secara langsung. Data dokumentasi penelitian berupa gambar dalam situasi sosial keagamaan yang dilakukan dalam aliran Syiah di Desa Banjaran Kecamatan Bangsi Kabupaten Jepara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Peneliti menggunakan uji kredibilitas data untuk dapat menguji keabsahan data.<sup>17</sup> Uji kredibilitas dapat dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 124.

<sup>17</sup> Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan kembali, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun dengan yang baru. Perpanjangan pengamatan digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak. Bila dicek kembali ke lapangan data sudah benar maka dinyatakan kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>18</sup>

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu kepada masyarakat Syiah di Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

- b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data masyarakat Syiah di Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 121–22.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>19</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengategorikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Mengutip dalam buku Sugiyono yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif*. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan analisis di lapangan Model Miles and Huberman. Miles and Huberman menjelaskan bahwa tentang aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini dilakukan setelah penyusunan data yang dilaksanakan melalui langkah: reduksi data, display data, dan verifikasi.<sup>20</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, lebih tajam tentang hasil pengamatan, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk meyajikan data dalam penelitian

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 122–31.

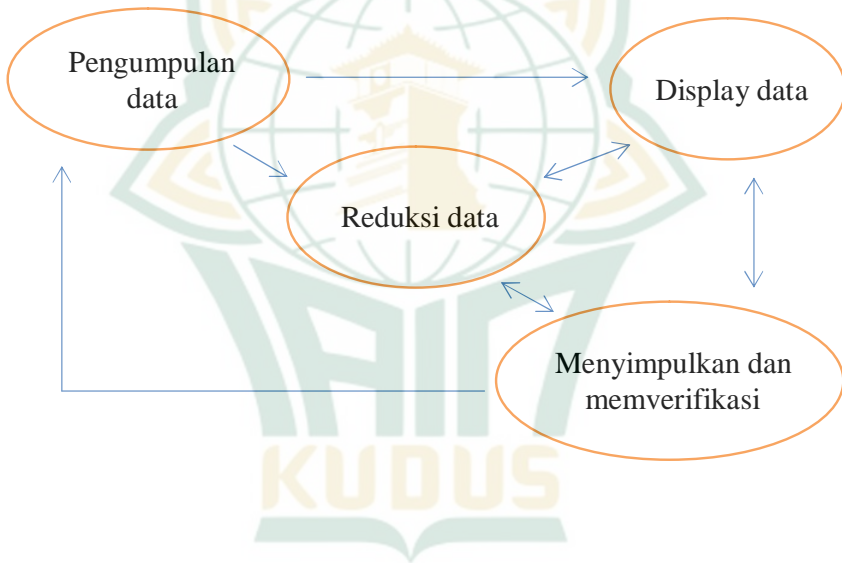
<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.<sup>21</sup>

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang diperolehnya sejak awal mencoba diambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mulanya masih sangat kabur, diragukan. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu team untuk mencapai persetujuan bersama agar menjamin validitas.<sup>22</sup>

Model Analisis Data Miles and Huberman



<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92–96.

<sup>22</sup> Nasution, *Metode Penelitian* (Bandung: PT. Tarsito Bandung, 2003), 128–30.